

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab ke-IV, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Dua Tinggal Dua Bertamu* menggunakan media *Sudoku* memberi peningkatan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran *Konvensional* dengan media *Sudoku* pada pembelajaran Hidrokarbon. Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen SMA N 1 Teluk Mengkudu (80,44) lebih tinggi daripada kelas kontrol (75,52). Demikian pada SMA Swasta Mardi Lestari Medan , rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen (75,0) lebih tinggi daripada kelas kontrol (49,37). Dan pada SMA Swasta AW 7 Sei Rampah, rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen (74,06) lebih tinggi daripada kelas kontrol (47,41). Secara keseluruhan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Persen peningkatan hasil belajar SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu dikelas eksperimen lebih tinggi daripada dikelas kontrol (57,7% > 49,9%). Sedangkan pada SMA Swasta Mardi Lestari Medan persen peningkatan hasil belajar siswa di kelas Eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol (51,1% > 46,5%). Dan pada SMA Swasta AW 7 Sei Rampah persen peningkatan hasil belajar siswa di kelas Eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol (46% > 42,9%).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru diharapkan dapat memperbaiki model pembelajaran di sekolah sehingga dapat mengacu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Dua Tinggal Dua Bertamu*.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran model koperatif tipe *Dua Tinggal Dua Bertamu* ini, agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2006), *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Djamarah, S.B., dan Zain, A., (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Faisal, M., (2009), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TS-TS) untuk meningkatkan 5 Unsur Pembelajaran Kooperatif dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X-B Semester II MAN 3Malang*,Universitas Negeri Malang, Malang
- Fessenden, Ralph., (1998), *Kimia Organik*, Terjemahan A.H Pudjaatmaka, Erlangga, Jakarta
- Haetami, (2011), *Pembelajaran Inovatif Kimia Unsur*, <http://www.artikelpendidikan.go.id> (diakses pada 03 februari 2013)
- Hasibuan, A., (2002), *Cara Belajar yang Efektif*, Unimed, Medan
- Ismawati, N., Hindarto, N., (2011), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural Two Stay-Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X SMA, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia Vol. 7* : 38-41
- Lie, A., (2002), *Cooperatif Learning*, PT Gramedia, Jakarta
- Mappa, S., (1994), *Teori Belajar Orang Dewasa*, Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Parning dan Horale, (2005), *Kimia 2A*, Yudhistira, Jakarta
- Roestiyah, N. K. (2001), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Saraswati, I. D., Soedjoko, E., Susilo, B. E., (2012), Penerapan Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray terhadap Kemampuan Perubahan Konsep dan Minat, *Unnes Journal of Mathematics Education Vol.1* : 31-36
- Sitorus, M., (2010), *Kimia Organik Umum Edisi Pertama*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Slamet, (2003), *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sudjana, (1992), *Metode Statistika*, Edisi 5, Tarsito, Bandung